

## **Ketidakberdayaan**

### **a. Luaran**

Keberdayaan meningkat

#### **Kriteria hasil:**

1. Verbalisasi mampu melaksanakan aktivitas meningkat
2. Verbalisasi frustrasi Ketergantungan pada orang lain menurun

### **b. Intervensi**

#### **1. Promosi Harapan**

##### **a) Observasi**

- Identifikasi harapan pasien dan keluarga dalam pencapaian hidup

##### **b) Terapeutik**

- Sadarkan bahwa kondisi yang dialami memiliki nilai penting
- Pandu mengingat kembali kenangan yang menyenangkan
- Libatkan pasien secara aktif dalam perawatan
- Kembangkan rencana perawatan yang melibatkan tingkat pencapaian tujuan sederhana sampai dengan kompleks
- Berikan kesempatan kepada pasien dan keluarga terlibat dengan dukungan kelompok
- Ciptakan lingkungan yang memudahkan mempraktikkan kebutuhan spiritual

##### **c) Edukasi**

- Anjurkan mengungkapkan perasaan terhadap kondisi dengan realistis
- Anjurkan mempertahankan hubungan (mis. menyebutkan nama orang yang dicintai)
- Anjurkan mempertahankan hubungan terapeutik dengan orang lain
- Latihan menyusun tujuan yang sesuai dengan harapan
- Latihan cara mengembangkan spiritual diri
- Latihan cara mengenang dan menikmati masa lalu (mis. prestasi,

#### **2. Promosi Koping**

##### **a) Observasi**

- Identifikasi kegiatan jangka pendek dan panjang sesuai tujuan

- Identifikasi kemampuan yang dimiliki
- Identifikasi sumber daya yang tersedia untuk memenuhi tujuan
- Identifikasi pemahaman proses penyakit
- Identifikasi metode penyelesaian masalah
- Identifikasi kebutuhan dan keinginan terhadap dukungan sosial

b) Terapeutik

- Diskusikan perubahan peran yang dialami
- Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan
- Diskusikan alasan mengkritik diri sendiri
- Diskusikan untuk Mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri
- Diskusikan konsekuensi tidak menggunakan rasa bersalah dan rasa malu
- Diskusikan risiko yang menimbulkan bahaya pada diri sendiri
- Fasilitasi dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan
- Berikan pilihan realistis mengenai aspek-aspek tertentu dalam perawatan
- Motivasi untuk menentukan harapan yang realistis
- Tinjau kembali kemampuan dalam pengambilan keputusan
- Hindari mengambil keputusan saat pasien berada di bawah tekanan
- Motivasi terlibat dalam kegiatan sosial
- Motivasi mengidentifikasi sistem pendukung yang tersedia
- Dampingi saat berduka (mis. penyakit kronis, kecacatan)
- Perkenalkan dengan orang atau kelompok yang berhasil mengalami pengalaman sama
- Dukong penggunaan mekanisme pertahanan yang tepat
- Kurangi rangsangan lingkungan yang mengancam

c) Edukasi

- Anjurkan menjalani hubungan yang merndiki kepentingan dan tujuan sama
- Anjurkan penggunaan sumber spiritual, jika perlu
- Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi
- Anjurkan keluarga tertibat
- Anjurkan membuat tujuan yang lebih spesifik

- Ajarkan cara memecahkan masalah secara konstruktif
- Latih penggunaan teknik retaksasi
- Latih keterampilan sosial, sesuai kebutuhan
- Latih mengembangkan penilaian obyektif